

RUU Ormas dan Trend Peran Ormas dalam Pembangunan Global

Nawawi Bahrudin dan Sugeng Bahagijo

INFID

Diskusi dalam Pertemuan Mitra ICCO, Depok, 11 September 2012

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Alur Presentasi

- Ringkasan Argumen
- Prinsip-prinsip international yang melindungi CSO
- Komitmen international
- **CSO Self Regulation**
- Kesimpulan dan Rekomendasi

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Ringkasan argumen: Helping Hand

- Indonesia semakin membutuhkan CSO dan organisasi masyarakat yang sehat, efektif, akuntabel. Itulah prakondisi agar sumbangsih mereka menjadi lebih besar, lebih nyata dan lebih akuntabel.
- CSO yang mandiri dan tidak dikooptasi pemerintah sebagai salah aktor aktor pembangunan yang setara dengan peran negara dan peran pasar (sektor swasta).
- Draft RUU Ormas berpotensi melanggar kebebasan berserikat dan tidak sesuai dengan trend peran ormas dalam pembangunan global
- Sesuai trend Internasional, Indonesia akan **lebih baik dan lebih tepat de jure dan de facto**, memperbaiki/mengundangkan RUU Perkumpulan, UU Yayasan dan Regulasi Diri CSO (*CSO Self Regulation*), ketimbang memakai tangan besi RUU Ormas yang ada sekarang...
- Pemerintah Indonesia perlu bertindak sebagai *Helping Hand*, melindungi, mengayomi dan memfasilitasi CSO, dan bukan *Grabbing Hand*, yang menekan, membatasi dan merampas kebebasan dasar..

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Prinsip-prinsip international untuk melindungi CSO (UDHR,ICCPR,ICESCR)

1. Hak untuk berserikat(23 ayat 4, UDHR dan 22 ICCPR, 8 ICESCR)
2. Hak untuk bebas beroperasi tanpa intervensi negara yang tidak berdasar (HRCGC, 31 ayat6, 17 ICCPR)
3. Hak untuk bebas berekspresi (UNDD, 6-9)
4. Hak untuk bekerjasama dan berkomunikasi (ICCPR 19, ayat 2)
5. Hak untuk mencari dan memperoleh jaminan sumberdaya (The Office of the UN High Commissioner, 2004)
6. Kewajiban Negara untuk melindungi(ICCPR HRCGC, 31 ayat 7)

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Komitmen International

- *Working Party on Aid Effectiveness at the Development Committee of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD DAC) mengenai efektivitas bantuan yang diselenggarakan di Accra, Ghana, tanggal 2-4 September 2008 dalam paragraph 22 menyatakan*
- *“We will deepen our engagement with CSOs as **independent development actors** in their own right whose efforts complement those of governments and the private sector. We share an interest in ensuring that CSO contributions to development reach their full potential. To this end:*
- *We invite CSOs to reflect on how they can apply the Paris principles **of aid effectiveness from a CSO perspective.***
- *We welcome the CSOs’ proposal to engage with them in a CSO-led multi-stakeholder process to promote CSO development effectiveness...*
- *We will work **with CSOs to provide an enabling environment** that maximizes their contributions to development.”*

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Komitmen International

- **Pertemuan Tingkat Tinggi Keempat OECD** yang berlangsung di Busan, Korea pada tanggal 29 November- 1 Desember 2011,
- Dalam *Busan Partnership for Effective Development Cooperation* yang tertuang dalam paragraph 22 dinyatakan:
- *Civil society organization (CSOs) play a vital role **in enabling people to claim their rights**, in promoting rights based approaches, in shaping developing policies and partnership, and overseeing their implementation. They also provide services in areas that are complementary to those provided by states. Recognising this, we will:*
- *Implement fully our respective commitment to enable CSOs to exercise their roles as independent development actors, with particular focus on an **enabling environment**, consistent with agreed international rights, that maximases the contributions of CSOs to development.*
- *Encourages CSOs to implement practices that strengthen their **accountability and their contribution** to development effectiveness, guided by the Istanbul Principles and the International Framework for CSO Development Effectiveness.*

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Kewajiban Pemerintah

Mematuhi dan melaksanakan Dua Komitmen international :

1. Masyarakat sipil sebagai aktor pembangunan
2. pemerintah dan donor berkewajiban menyediakan lingkungan yang mendukung (*Enabling Environment*) masyarakat sipil, meliputi
 - perlindungan hukum,
 - perlindungan dari ancaman kelompok lain,
 - peningkatan kapasitas
 - dukungan dana

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Kewajiban CSO

Istanbul Principles (29 september 2010)

- Menghormati HAM dan keadilan sosial
- Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta mempromosikan hak perempuan dan anak perempuan
- Fokus pada pemberdayaan dan rasa memiliki rakyat kepada pembangunan, demokrasi dan partisipasi
- Memajukan keberlanjutan lingkungan
- Melaksanakan transparansi dan akuntabilitas
- Menciptakan dan berbagi pengetahuan dan berkomitmen untuk saling belajar
- Berkomitmen untuk mewujudkan perubahan yang berkelanjutan positif

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

CSO Self Regulation

✓ Mekanisme Self-regulasi mewujudkan nilai-nilai organisasi masyarakat sipil, sebagai aktor dalam Pembangunan guna menegaskan kembali komitmen untuk mematuhi etika dan prinsip-prinsip yang tersirat dalam **Deklarasi Paris 2005 (Ownership, Harmonisation, Alignment, Results dan Akuntabilitas Mutual) dan Prinsip-prinsip Istanbul, 2010)**, Maka :

- ✓ Suatu organisasi dapat **mengatur diri sendiri** terlepas dari intervensi luar, namun pengaturan diri, dikembangkan dan disepakati oleh kelompok organisasi, membuat proses regulasi lebih kuat dan lebih kredibel.
- ✓ Kode Etik, dan bentuk lain self-regulasi adalah **alat yang kuat dimana organisasi** dapat melakukan tindakan mereka yang sah secara terbuka, jika mereka dipatuhi dan dipenuhi oleh semua pihak
- ✓ Untuk memulai suatu **mekanisme pengaturan diri**, kita perlu **membangun kepercayaan**, kita perlu waktu untuk bekerja bersama-sama dan kita perlu otonomi untuk mengambil proses ke depan.

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

CSO Self Regulation

- Self-regulasi dapat memiliki efek domino-dimana perubahan kecil oleh beberapa organisasi di sektor ini dapat berdampak terhadap masyarakat secara lebih umum, dengan perubahan besar yang terjadi di sektor masyarakat sipil secara keseluruhan.
- Self-regulasi dapat memperkuat akuntabilitas CSO kepada pelaku dan stakeholder yang beragam.
 - ☐ Sebagai contoh, adalah mungkin untuk mengatur sektor tersebut dan menjaga akuntabilitas kepada para donor dan mitra. Namun, pengaturan diri memiliki potensi untuk meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat dan penerima manfaat juga.

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Contoh Self Regulasi di Asia Pasifik

- SERTIFIKASI - NPO Certification - **Pakistan**
- PCNC NGO certification -**Philippines**
- PEDOMAN DAN PRAKTIK YANG BAIK -**GuideStar Korea**
- PEDOMAN DAN STANDARAD AKUNTABILITAS - 10 Point Accountability Agenda – Bangladesh
- STANDARD DAN NORMA CSO - Credibility Alliance Norms and Good Standards– **India**
- KODE ETIK - ACFID Code of Conduct – **Australia**
- SERTIFIKASI - NGO Good Practice Project Certification System – Cambodia

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Contoh self regulasi di Amerika dan amerika Latin

- Transparency Standards for NGOs - **Chile**
- NGOs for Transparency Network - Colombia
- Evaluation of Organisational Development System - Paraguay
- Interaction PVO Standards - **USA**
- Governance & Transparency Indicators - **Mexican** Center for Philanthropy
- Code of Ethics of CSOs - Honduras
- Letter of Principles **Brazilian** NGO Association

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Self-Regulasi di Tim-Tengah dan Afrika

- Palestinian NGO Code of Conduct
- NGO Quality Assurance Mechanism - **Uganda**
- GuideStar Israel
- NGO Code of Ethics Self-Assessment Program - **Tanzania**
- Greater Good **South Africa**
- Code of Conduct for NGOs in **Nigeria**
- Database of Malian CSOs
- Ghana** CSO/NGO Standards for Excellence Project

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Self regulasi di Eropa

- Austrian Seal of Quality for Donations
- Ethical Guidelines for North / South Information in Norway
- Le Comite de la Charte – France
- Trademark of Trust – Hungary
- Guidestar Netherlands
- NCO Coordinates – Russia
- Social Actions Commitment to Quality in the Third Sector – Spain

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan :

- RUU Ormas tidak sesuai dengan trend global peran CSO, tidak sesuai dengan RPJM dan kesepakatan internasional yang sudah ditandatangani oleh pemerintah Indonesia.

Rekomendasi:

- RUU Ormas perlu **dipikir kembali manfaat dan kegunaannya**, yang lebih tepat adalah mendorong perbaikan pada (a) UU Perkumpulan; (b) UU Yayasan dan (c) Self Regulasi CSO.
- Pemerintah Indonesia sebagai penandatanganan komitmen internasional di Accra dan Busan, harus menciptakan **enabling environment** bagi masyarakat sipil dalam melakukan perannya sebagai salah satu aktor pembangunan.
- Caranya :1) memberikan perlindungan hukum, 2) melindungi mereka dari ancaman kekerasan dan intimidasi kelompok lain, 3) memberikan dukungan kapasitas dan bantuan teknis terutama kepada CSO di daerah 4) **memberikan dukungan pendanaan antara lain dengan cara penyediaan dana hibah kompetitif dari dana APBN dan APBD.**

www.infid.org

infid International
NGO Forum
on Indonesian
Development